



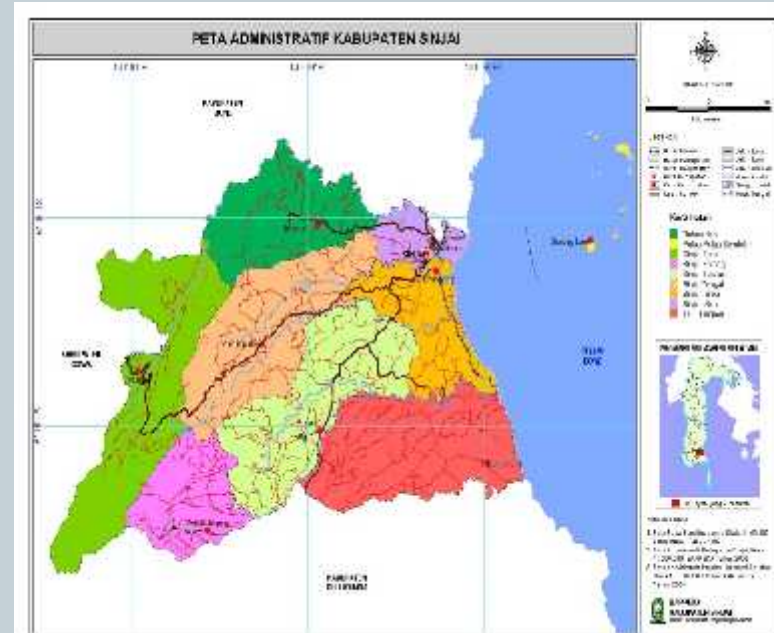
PENGEMBANGAN TEMBAKAU DI KABUPATEN SINJAI



OLEH :
DRS. AKBAR, M.SI
SEKERTARIS DAERAH KAB. SINJAI

GAMBARAN TENTANG TEMBAKAU SINJAI

- Luas Kabupaten Sinjai 819.96 km², umumnya berupa lereng lereng pegunungan dan sebagian berupa daratan. Dari 68 desa di Kabupaten ini, 35 desa berada di lereng gunung dan perbukitan, sisanya 32 desa berada di daerah daratan. Luas areal tanaman perkebunan Kabupaten Sinjai mencapai 30, 24 % atau 247,96 km, dengan komoditas kelapa, cengkeh, lada, coklat, kemiri, jambu mete, kapuk, vanili, pala dan tembakau, komoditas perkebunan merupakan leading-sektor atau komoditas yang dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi di daerah Kabupaten Sinjai.
- Jenis tanah di daerah pengembangan tembakau Kabupaten Sinjai, masing-masing Kecamatan Sinjai Barat dan Sinjai Borong adalah latosol coklat kompleks, latosol coklat kekuningan, latosol merah dan hanya sebagian kecil mediteran coklat.



GAMBARAN TENTANG TEMBAKAU SINJAI



- Luas tanaman tembakau di Kabupaten Sinjai adalah yang terluas di Sulawesi Selatan yaitu pada tahun 2016-2018 rata-rata 1.227 ha dengan produksi 1.250 ton atau dengan produktivitas 1.018 kg/ha.
- Sentra industri ada di dua Kecamatan masing-masing Sinjai Barat dan Sinjai Borong. Jenis tembakau yang ditanam adalah jenis lokal masing-masing jenis Pance dan Bondeng. Jenis Pance mirip dengan jenis tembakau komloko, variates kemloko 1 yang ditanam dilereng Gunung Sumbing, Kabupaten Temanggung. Jenis ini berdaun tebal dan menghasilkan tembakau pembawa rasa dan aroma utama industri kretek, jenis ini diolah menjadi tembakau rajangan.

LUAS AREAL DAN PRODUKSI TEMBAKAU KABUPATEN SINJAI



TAHUN	LUAS (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
2016	2.200	910	742
2017	1.270	1.292	1.018
2018	1.227	1.583	1.616

STRATEGI PENGEMBANGAN TEMBAKAU



- Melakukan karakterisasi potensi lahan yang ada. Sinjai Barat dan Sinjai Borong adalah lahan-lahan tipe latosol mempunyai tipe iklim D atau 3-4 bulan basah dan 3-5 bulan kering artinya daerah tersebut berpeluang untuk dikembangkan tembakau vo (voor-oogst) yang ditanam pada akhir musim hujan (Juni-Juli) dan dipanen musim kemarau (September-Oktober) berarti pada saat musim panen harus ada panas dan harus tidak ada hujan.
- Menetapkan studi peluang, berdasarkan potensi pasar, tinjauan aspek ekonomi khususnya penjualan sampai dilokasi konsumen, keterkaitan dengan daerah yang lain, ketersediaan sumber daya manusia dan sumber daya teknologi apakah cukup memadai.
- Melakukan uji coba dengan standar teknik budidaya dan pengolahan serta ketentuan cara penyajian dalam perdagangan sesuai permintaan konsumen.
- Menawarkan sampel yang dihasilkan kepada konsumen atau gudang pembelian (supplier). Dengan mengikuti saran konsumen dengan pendekatan lebih intensif kalau ada peluang tembakau yang dihasilkan dapat diterima.
- Dengan pertimbangan Sinjai adalah penghasil tembakau , maka Pemerintah daerah Kabupaten Sinjai dalam hal ini Bagian Adm. Perekonomian Setdakab. menganggarkan untuk menghasilkan penyuluh spesialis tembakau pada Tahun 2015.

STRATEGI PENGEMBANGAN TEMBAKAU



- Meningkatkan efisiensi sistem produksi dan pengelolah
- Mendorong pelatihan kepada petani
- Mendorong penyajian tembakau sesuai ketentuan SNI-Tembakau untuk memperkuat daya saing komoditas ini secara nasional.

KONSUMEN TEMBAKAU

- Konsumen utama tembakau produksi kabupaten Sinjai ada dua kelompok yaitu:
- Industri kecil, khususnya yang berasal dari Kabupaten Soppeng dan sekitarnya
- Konsumen rokok tingwe, khususnya yang diolah menjadi tembakau rajangan didalam bumbung.
- Melalui pedagang perantara, tembakau ini dijual di pasar-pasar tradisional



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUTU TEMBAKAU

- Jenis tembakau dan varietasnya
- Karakteristik lahan, terutama jenis atau tipe tanah
- Iklim dan cuaca
- Teknik budidaya dan cara panen daun
- Cara pengolahan
- Keseksamaan grading dan cara pembungkusan
- Pengendalian ntrm, residu pestisida, residu pupuk





**PROGRAM KEGIATAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU
KABUPATEN SINJAI**

PENGUNAAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU TAHUN 2016

Pagu Kab. Sinjai Rp. 1.901.172.439,-



No	Program/Kegiatan	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Ket.
1.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku - Intensifikasi Tanaman tembakau - Demplot Peningkatan Produksi tanamn tembaku - Intergrasi Tanaman tembakau dengan ternak sapi - Monitoring dan Evaluasi Pertanaman tembakau Kab. Sinjai secara terpadu	Rp. 166.460.000,- Rp. 165.930.000,- Rp. 160.000.000,- Rp. 163.731.500,-	Rp. 165.550.000,- Rp. 157.690.300,- Rp. 150.000.000,- Rp. 156.019.300,-	
2.	Pembinaan Industri -Pembinaan dan pengembangan industri pengolahan tembakau	Rp. 144.000.000,-	Rp. 137.592.200,-	
3.	Pembinaan Lingkungan Sosial -Pengadaan Alat Posbindu KIT - Pengadaan Alat kesehatan Pasien Dampak Asap Rokok	Rp. 522.588.000,- Rp. 443.759.439,-	Rp. 519.392.596,- Rp. 426.021.620,-	
4.	Sosialisasi Ketentuan Dibidang cukai - Monitoring fisik dan keuangan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	Rp. 134.703.500,-	Rp. 131.430.400,-	
	Jumlah	Rp. 1.901.172.439	Rp. 1.83.696.416	

PENGUNAAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU TAHUN 2017

Pagu Kab. Sinjai Rp. 1.895.832.507,-



No	Program/Kegiatan	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Ket.
1.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku - Intensifikasi Tanaman tembakau - Pelatihan budidaya dan pasca panen tembakau	Rp. 335.465.000,- Rp. 81.800.000,-	Rp. 102.198.400,- Rp. 79.754.000,-	
2.	Pembinaan Industri -Pembinaan dan pengembangan industri pengolahan tembakau	Rp. 144.000.000,-	Rp. 139.174.000,-	
3.	Pembinaan Lingkungan Sosial - Pemeriksaan kesehatan bagi pelaksana arus mudik dengan deteksi dini - Penilaian dan pembinaan dokter kecil - Orientasi penjangkaran anak tingkat SLTA/SLTP dan pembinaan sekolah sehat - Duta ASI, Balita sehat, rokok dan posyandu lansia - Peningkatan kapasitas petugas dalam rangka pengenalan dini dampak rokok pada usia anak sekolah - Promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan obat tradisional - Pembinaan desa siaga - Pembinaan dan pengembangan posbindu PTM - Pemeriksaan Cholinesterase darah bagi petani - Pengadaan obat dan perbekalan - Pengadaan sarana dan prasarana bagi Pasien Akibat Dampak Asap Rokok	Rp. 36.660.000,- Rp. 32.531.000,- Rp. 67.884.000,- Rp. 55.431.000,- Rp. 6.197.000,- Rp. 54.902.500,- Rp. 64.140.000,- Rp. 125.902.000,- Rp. 76.787.000,- Rp. 389.308.007,- Rp. 250.000.000,-	Rp. 36.065.000,- Rp. 32.481.000,- Rp. 67.209.000,- Rp. 50.631.000,- Rp. 6.197.000,- Rp. 54.897.500,- Rp. 64.120.000,- Rp. 116.932.000,- Rp.76.787.000,- Rp. 388.037.320,- Rp. 233.472.000,-	
4.	Sosialisasi Ketentuan Dibidang Cukai - Monitoring fisik dan keuangan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	Rp. 174.825.000,-	Rp. 169.924.700,-	
	Jumlah	Rp. 1.895.832.507	Rp. 1.617.879.920	

PENGUNAAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU TAHUN 2018

Pagu Kab. Sinjai Rp. 1.835.000.000,-



No	Program/Kegiatan	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Ket
1.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku - Intensifikasi Tanaman tembakau - Pelatihan budidaya dan pasca panen tembakau - Penyediaan Sarana produksi Pertanian/perkebunan	Rp. 40.660.000,- Rp. 45.840.000,- Rp. 313.500.000,-	Rp. 38.138.600,- Rp. 45.626.600,- Rp. 313.500.000,-	
2.	Pembinaan Industri - Pembinaan dan pengembangan industri pengolahan tembakau	Rp. 100.000.000,-	Rp. 99.840.000,-	
3.	Pembinaan Lingkungan Sosial - Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan - Pengadaan Alat Kesehatan	Rp. 500.000.000,- Rp. 700.000.000,-	Rp. 499.765.715,- Rp. 699.546.301,-	
4.	Sosialisasi Ketentuan Dibidang Cukai - Monitoring fisik dan keuangan dana bagi hasil cukai hasil tembakau	Rp. 135.000.000,-	Rp. 129.134.869,-	
	Jumlah	Rp. 1.835.000.000,-	Rp. 1.825.552.085,-	

PENGUNAAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU TAHUN 2019

Pagu Kab. Sinjai Rp. 1.772.126.000,-



No	Program/Kegiatan	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Ket
1.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku - Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu serta nilai tambah tanaman perkebunan	Rp. 300.000.000,-		
2.	Pembinaan Industri - Pengembangan Sentra-sentra industri potensial	Rp. 150.000.000,-		
3.	Pembinaan Lingkungan Sosial - Program upaya pelayanan kesehatan - Program kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan	Rp. 700.000.000,- Rp. 500.000.000,-		
4.	Sosialisasi Ketentuan Di Bidang Cukai - Monitoring fisik dan keuangan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	Rp. 122.126.000,-		
	Jumlah	Rp. 1.772.126.000,-		

Tahun 2019 Kabupaten Sinjai pada Bidang kesehatan mengalokasikan anggaran sebesar 68 % dari Pagu DBH CHT melebihi 50 % sesuai PMK 222/PMK.07/2017

DOKUMENTASI PELATIHAN INDUSTRI TEMBAKAU



DOKUMENTASI INTENSIFIKASI TEMBAKAU



KUJUNGAN KERJA





**TERIMA
KASIH**